

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis data dan pembahasan mengenai pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan terhadap laporan keuangan McDonald's *Corporate*, dengan menggunakan metode *Du Pont system* selama periode tahun 2016 – 2020, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis pada perhitungan dengan rasio *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan McDonald's cenderung meningkat di kuartal 3. Sementara itu, nilai standar industri adalah sebesar 20%. Jika dilihat secara keseluruhan nilai rata-rata pencapaian *net profit margin* yang diperoleh perusahaan masih dikategorikan sangat baik, karena berada di atas standar industri. Nilai rasio *net profit margin* mengalami fluktuatif atau berubah-ubah setiap tahunnya, hal tersebut disebabkan oleh penghasilan setelah pajak (EAT) dan penjualan bersih yang berfluktuatif juga setiap tahunnya selama periode tertentu.
2. Hasil analisis pada perhitungan rasio *Equity Multiplier* (EM) perusahaan McDonald's jika dibandingkan dengan nilai rasio rata-rata industri sebesar 40% dapat dikategorikan sangat baik. Karena nilai rasio berada di atas standar nilai rata-rata selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 per periode kuartal. Secara keseluruhan nilai rasio *equity multiplier* berfluktuatif setiap tahunnya, hal tersebut diakibatkan karena nilai total aset dan nilai ekuitas biasa juga mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya.

3. Hasil analisis pada perhitungan rasio *Return on Investment* (ROI) perusahaan McDonald's jika dibandingkan dengan nilai rasio rata-rata industri 30%, maka dikategorikan sangat kurang. Karena nilai rasio yang diperoleh belum mencapai di atas standar rata-rata industri selama periode tahun 2016 sampai tahun 2021. Kinerja keuangan dengan rasio *return on investment* mengalami fluktuatif pada setiap periodenya, hal tersebut dikarenakan nilai *net profit margin* yang juga berfluktuatif.
4. Hasil analisis pada perhitungan rasio *Return on Equity* (ROE) perusahaan McDonald's jika dibandingkan dengan nilai rasio rata-rata industri 40%, maka dikategorikan kurang baik. Karena nilai rasio yang diperoleh belum mencapai di atas standar rata-rata industri selama periode tahun 2016 sampai tahun 2021. Kinerja keuangan dengan rasio *return on Equity* cenderung mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya. Hal tersebut disebabkan oleh nilai *return on investment* yang juga berfluktuatif.
5. Hasil analisis pada perhitungan dengan rasio *total asset turn over* cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahunnya pada setiap periode laporan keuangan perusahaan. Sementara itu, nilai rata-rata industri untuk rasio *total asset turn over* adalah 2 kali. Maka, jika dilihat dari kuartal 1 sampai kuartal 3 rasio perusahaan beroperasi kurang baik. Artinya perusahaan menggunakan aktivasinya kurang efisien.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil analisis data dan pembahasan mengenai kinerja keuangan perusahaan McDonald's dengan menggunakan metode *du pont system*, adapun saran-saran yang dapat penulis ajukan sebagai masukan atau bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu memperhatikan nilai *Net Profit Margin* dibawah rata-rata industri agar tidak membahayakan keberlangsungan perusahaan yaitu dengan meninjau kembali sistem penetapan harga barang agar dapat menutupi biaya yang dikeluarkan. Meninjau kembali struktur dan alokasi biaya yang dapat dilakukan perusahaan dengan mempertimbangkan bahan substitusi, biaya pengiriman, biaya iklan, reparasi mesin, perlatan dan lainnya. Melakukan

minimalisasi biaya dalam proses operasional. Meningkatkan penjualan agar biaya tetap dapat berkurang secara akumulatif. Menyasar target pasar potensial baru. Membangun *brand loyalty* untuk meminimalisir biaya iklan namun tetap mempertahankan angka penjualan.

2. Perusahaan perlu menjaga kestabilan penggunaan dana eksternal (hutang) dalam membiayai nilai aktiva perusahaan, yaitu dengan meningkatkan *Equitas Multyplier* melalui pendapatan saham pada aset sebagai salah satu upaya perusahaan untuk mengatisipasi hutang lebih besar dari pada ekuitas. Hal tersebut dikarenakan nilai *Return On Invesment* dapat menjadi gambaran bagi para calon investor untuk mengetahui besarnya tingkat pengembalian yang mereka peroleh dalam kurun waktu tertentu.
3. Perusahaan perlu memperhatikan setiap komponen-komponen yang mempengaruhi besarnya nilai *Return On Invesment*, yaitu dengan melakukan evaluasi dan inovasi terhadap pendayagunaan aset dan sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta melakukan upaya peningkatan penjualan, guna meminimalisir kerugian yang ditimbulkan akibat adanya biaya-biaya yang dikeluarkan secara berlebihan.
4. Perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya nilai *Return On Equity* yaitu dengan meningkatkan efisiensi penjualan dengan cara memasang iklan-iklan atau memperlancar distribusi produk dari perusahaan. Mengurangi beban operasi perusahaan dengan memanfaatkan peralatan yang ada.
5. Untuk meningkatkan nilai *Total Asset Turn Over*. Perusahaan perlu meningkatkan volume penjualan, dan meminimalisir pembelian aset-set baru dengan memanfaatkan aset yang ada.